



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

ANALISIS PERATURAN BUPATI NOMOR 57 TAHUN 2017 DI DESA KAMPUNG BARU SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Yoga Rinaldi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto, KM 7 Kebun nenas,
Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

Email: yogaarinaldi@gmail.com

ABSTRAK

Pada saat ini di Desa Kampung Baru Sentajo, penyampaian informasi dilakukan dalam bentuk pengumuman di Mesjid dan melalui canang (penyampaian informasi secara langsung yang dilakukan oleh seorang petugas dengan mengelilingi kampung). Selain dari metode penyampaian tersebut, desa Kampung Baru Sentajo harus menerapkan penyampaian informasi berbasis Web ataupun berbasis online seperti yang tertera di dalam Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 tersebut agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses data dan informasi yang ada di desa. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 di Desa Kampung Baru Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi belum terlaksana sesuai dengan peraturan tersebut.

Kata Kunci: Analisis, Peraturan Bupati Nomor 57 tahun 2017, dan Sistem Informasi

ABSTRACT

At this time in Kampung Baru Sentajo Village, conveying information is done by the form of announcement at the mosque, and by canang (conveying information directly by an employee by surrounding the village). Beside those conveying methods, Kampung Baru Sentajo village should implement the either web-based information conveying or online-based as inscribed on the Regent's regulation number 57 year 2017 so that the villagers can easily access the data and information of the village. The research method that was used by the researcher was qualitative method by descriptive approach. Then the methods used of collecting the data were interview, observation, and documentation. Based on this research result, it can be concluded that the Regent's regulation number 57 year 2017 in Kampung Baru Sentajo village, Sentajo Raya district, Kuantan Singingi regency has not been implemented in accordance with this regulation.

Keywords: analysis, Regent's regulation number 57 year 2017, and information system

1. PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya terdapat kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Informasi yang ada didesa sangat penting diketahui oleh masyarakat luas, tetapi banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang informasi yang ada didesanya sendiri. Minimnya sosialisasi tentang informasi-informasi yang ada didesa membuat masyarakat kurang mengetahui apa saja kegiatan yang sedang dilakukan Desa. Demikian di Desa Kampung Baru Sentajo banyak masyarakat yang tidak mengetahui informasi tentang Desanya sendiri. Menyadari akan besarnya manfaat teknologi informasi yang berkembang saat ini maka diperlukannya sebuah sistem baru yang harus diterapkan di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya sebagai salah satu solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pengaksesan informasi yang ada di Kampung Baru Sentajo yang masih menggunakan sistem manual. Untuk mempermudah masyarakat maka perlu adanya jalan keluar yang mudah, salah satunya dengan Sistem Informasi Desa (SID).

Pengelolaan sistem informasi bertujuan untuk memudahkan berbagai pihak dalam mengakses, memperoleh, dan menyebarkan data-data atau informasi yang bermanfaat. Sehingga dapat di akses oleh orang tertentu, kelompok tertentu, atau dapat diakses oleh siapa saja tergantung dari kebijakan yang telah ditetapkan pengelola. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi telah menerapkan sistem informasi dalam pemerintahannya. Jadi, informasi telah disusun dari pemerintahan tingkat atas hingga desa, dan telah terintegrasi serta dapat di akses oleh jajaran pemerintahan maupun masyarakat. Salah satu bentuk informasi yang diterapkan oleh Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sistem Informasi Desa (SID).

Dengan adanya Sistem Informasi Desa (SID) diharapkan akan membawa dampak yang cukup baik dan menguntungkan bagi semua pihak yang berkepentingan. Dari sisi pengguna misalnya, seorang pengguna dapat memperoleh informasi setiap saat, tanpa harus dibatasi jam kerja pegawai yang ada di kantor Desa Kampung Baru Sentajo. Pengaksesan Informasi yang ada di Desa akan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Dengan adanya Sistem Informasi Desa, maka dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas sumber daya yang ada di Desa dikarenakan informasi yang lebih mudah diketahui dan diakses oleh masyarakat luas.

Aplikasi khusus tentang Sistem Informasi Desa sehingga masyarakat setempat tidak tersedia sehingga masyarakat tidak bisa mengakses data-data desa secara online. Penyampaian informasi yang ada di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya memiliki Sistem Informasi yang menjadi ciri khas desa tersebut yaitu penyampaian Informasi dalam bentuk pengumuman di Mesji data upun Surau dan penyampaian informasi melalui CANANG (Informasi yang disampaikan langsung oleh seseorang yang ditunjuk langsung oleh Kepala Desa, yang penyampaiannya secara langsung dimana orang yang menyampaikannya itu berkeliling kampung), serta Informasi terkait pelayanan publik belum ada. Selain menggunakan cara tradisional dan manual dalam menyampaikan informasi, pihak desa Kampung Baru Sentajo diharapkan segera melaksanakan informasi berbasis web ataupun aplikasi yang bisa diakses secara online. Melalui Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 57 Tahun 2017 tentang Sistem Informasi Desa di Kabupaten Kuantan Singingi, diharapkan adanya Sistem Informasi yang dikelola dan dilaksanakan oleh masing-masing Pemerintah Desa baik itu secara luring maupun daring. Sehingga bermanfaat bagi pemerintah desa, dapat diakses oleh masyarakat/pemangku kepentingan, serta dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi Pemerintah Desa itu sendiri, khususnya di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan permasalahan sistem informasi desa yang ada di Desa Kampung Baru, serta pentingnya administrasi dalam pemerintah desa khususnya bidang informasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PERATURAN BUPATI NOMOR 57 TAHUN 2017 DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi

Ilmu administrasi pada dasarnya membicarakan fenomena kerja sama manusia untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Kita pahami bahwa banyak hal yang diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak mungkin didapat atau diperoleh tanpa bantuan dan kerja sama dengan orang lain. Untuk memenuhi kebutuhan sandang pangan dan papan atau menggapai cita-cita misalnya, tentu individu memerlukan bantuan dan kerja sama dengan pihak lain.

2.1.2 Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Nigro (dalam Ibnu Kencana Syafii 2010:24) administrasi negara adalah suatu kerja sama kelompok dalam lingkungan pemerintah. Administrasi negara mempunyai peranan penting dalam perumusan kebijakan pemerintah. Menurut Prajudi Atmosudirdjo (dalam Ibnu Kencana Syafii, 2010: 24), administrasi negara adalah administrasi dari negara sebagai organisasi, dan administrasi yang mengejar tercapainya tujuan-tujuan yang bersifat kenegaraan.

2.1.3 Teori/Konsep Pemerintah Desa

Menurut Rauf & Maulidiah (2015:19), mengatakan desa di Indonesia pada umumnya memiliki suatu bentuk pemerintahan yang disebut dengan pemerintah desa, pada Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pengertian tentang Pemerintah Desa dinyatakan, yakni: “Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.4 Teori/Konsep Evaluasi

Menurut Vendung (dalam buku Firyal & Widya, 2018:6) Evaluasi berkaitan dengan intervensi Pemerintah yaitu perubahan sosial politik dan administratif yang direncanakan misalnya Kebijakan Publik, Program Publik dan layanan Publik. Evaluasi kebijakan dalam perspektif proses/siklus Kebijakan Publik, menempati posisi terakhir setelah implementasi kebijakan sehingga sudah sewajarnya jika kebijakan Publik yang telah di buat di dilaksanakan lalu di Evaluasi.

2.1.5 Teori/Konsep Sistem Informasi Manajemen

Menurut Gordon B Davis (dalam Nurmansyah, 2018:133) menyatakan bahwa “Sistem Informasi Manajemen sebagai seperangkat unsur-unsur yang terdiri dari manusia, alat, konsep dan prosedur yang dihimpun menjadi satu untuk maksud dan tujuan bersama”. Selain itu Gordon B Davis juga menyatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem manusia dan mesin yang terintegrasi untuk menyajikan informasi dalam mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

2.1.6 Teori/Konsep Kebijakan

Menurut Dye (dalam Abidin, 2012:5), menyebutkan kebijakan sebagai pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Sedangkan Ealau dan Prewit (dalam Suharto, 2010:7), kebijakan adalah sebuah ketetapan yang berlaku yang dicirikan oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik dari yang membuatnya maupun yang menaatinya.

1.1.7 Teori/Konsep Fungsi

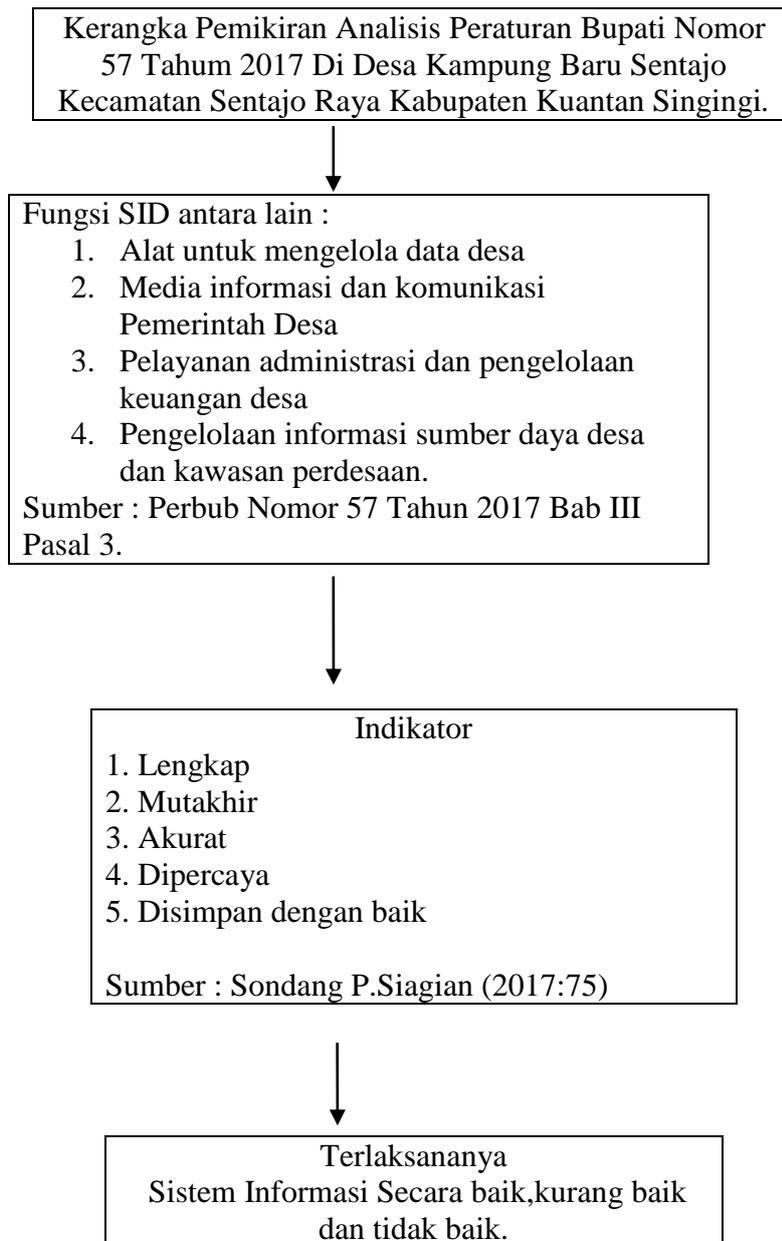
Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Defenisi tersebut memiliki persepsi yang sama dengan defenisi fungsi menurut sutarto dalam Nining Haslinda Zainal (2008:22), yaitu adalah fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungan satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan kelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.

2.1.8 Teori/Konsep Manajemen

Secara etimologi, *management* (di Indonesia diterjemahkan sebagai “manajemen”) berasal dari kata *manus* (tangan) dan *agere* (melakukan), yang setelah digabung menjadi kata *manage* (bahasa inggris) berarti mengurus atau *managiere* (bahasa latin) yang berarti melatih. Menurut Frederick W.Taylor (dalam Inu Kencana Syafiie, 2010:48),

The art of management, is defined as knowing exactly what you want to do, and than seeing that they do it in the best and cheapest way. Maksudnya ilmu manajemen itu dapat diterjemahkan sebagai ilmu pengetahuan yang mandiri yang sebenarnya akan anda kerjakan, selanjutnya mengkaji apakah sesuatu itu dikerjakan dengan cara terbaik serta termudah atau tidak.

2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber : Modifikasi Peneliti, 2019

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subjek dan objek, baik seseorang, lembaga, masyarakat dan lain sebagainya serta memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan dengan cara menggambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan dan dihubungkan dengan konsep teori yang relevan.

3.2 Informan

Menurut Burgin (2007:76), informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.

Tabel 3.1 Jumlah Informan Penelitian Analisis Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 Di Desa Kampung Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Informan	Jumlah (Orang)	Informan yang dijadikan sampel
1	Kepala Desa Kampung Baru	1	1
2	Sekretaris Desa Kampung Baru	1	1
3	Ketua BPD Kampung Baru	1	1
4	Masyarakat Desa Kampung Baru	2317	20
	-Aparatur Sipil Negara (8) -TNI/POLRI (2) -Tamatan sarjana (7) -Guru (3)		
	Jumlah	2320	23

Sumber : Modifikasi Peneliti, 2019

Teknik pengambilan Sampel adalah Purposive Sampling dan Isidental. Menurut Sugiyono (2017:91), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling untuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kepala BPD. Menurut Usman dan Akbar (2014:45), purposive sampling adalah teknik yang apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2014:131), data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer juga disebut sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer ini untuk mendapatkan pendapat responden tentang Implementasi Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 tentang Sistem Informasi Desa yang diperoleh langsung oleh responden berdasarkan wawancara di kantor Kepala Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014:131), data sekunder adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah melihat bagaimana Evaluasi Fungsi Sistem Informasi Desa Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 Di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di desa Kampung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya karena peneliti menemukan masalah terutama tentang Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 57 Tahun 2017 Pasal 3 Ayat 2 tentang Fungsi Sistem Informasi Desa yang belum terlaksana di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan :

3.6.1 Metode Wawancara (*interview*)

Menurut Sugiyono (2017:157), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3.6.2 Metode Obsevasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017:166), mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sugiyono menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.6.4 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2009:241), dalam teknik pengumpulan data Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.7 Metode Analisa Data

Menurut Sugiono (2009:241) Metode analisa data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisa data adalah serangkaian kegiatan penelahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisa data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian Analisis Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya

Sistem Informasi Desa adalah bagian tak terpisahkan dalam implementasi Undang-Undang Desa. Dalam bagian ketiga Undang-Undang Desa Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan jelas disebutkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota. Dalam era globalisasi dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terasa sangat pesat, sehingga menawarkan banyak sekali kemudahan-kemudahan dalam menjalankan aktivitasnya, baik berupa pekerjaan ringan di dalam rumah tangga maupun pekerjaan rumit dalam dunia industri/perusahaan, sehingga pada akhirnya seolah-olah kita dimanjakan oleh teknologi tersebut Sistem informasi berbasis komputer kini menjadi suatu hal yang primer bagi kebutuhan pemenuhan kebutuhan informasi. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan. Mulai dari kalangan pebisnis, Perkantoran sampai dari kalangan akademisi memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan.

Dalam hal ini Desa di tuntut untuk menerapkan Sistem Informasi yang berbasis Web maupun Media Sosial yang mempermudah Aparatur Desa dalam Berkomunikasi maupun menyebarkan Informasi penting kepada masyarakat. Hal ini tercantum melalui Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 tentang Sistem Informasi Desa.

Berikut pembahasan mengenai indikator Penelitian Evaluasi Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 Tentang Fungsi Sistem Informasi Desa Di Desa Kampung Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, dilihat dari penjelasan hasil penelitian tiap-tiap indikator dibawah ini :

Tanggapan Informan tentang Indikator Lengkap

Maksudnya ialah lengkap fasilitas dan alat-alat yang dibutuhkan oleh Aparatur Desa dalam menjalankan kegiatan Desa Serta informasi yang di berikan kepada masyarakat harus sesuai dan benar adanya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berdasarkan Hasil Analisis dari Observasi Peneliti di lapangan memang benar kelengkapan fasilitas yang tersedia di kantor Desa Kampung Baru Sentajo sudah sangat memadai dalam pengelolaan dan penyebaran informasi kepada masyarakat, seperti Komputer, printer, Jaringan Wifi serta alat pendukung lainnya yang memudahkan pihak dalam penyampaian dan pengelolaan informasi serta data yang ada . meskipun demikian pemerintah desa tidak menggunakan perlengkapan tersebut untuk menyampaikan informasi secara daring kepada masyarakat desa Kampung Baru Sentajo, seharusnya pemerintah desa sudah menerapkan pengaksesan Informasi yang berbasis web maupun media sosial agar menambah dan mempermudah penyampain informasi kepada masyarakat dan masyarakat juga mudah dalam mengakses apa saja data dan informasi yang ada di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Pemerintah Desa bisa membeli dan menerapkan Aplikasi tersebut kepada orang yang ahli di bidang Teknologi Informasi.

Tanggapan Informan tentang Indikator Mutakhir

Maksudnya adalah Informasi yang di berikan kepada masyarakat harus yang terbaru agar tidak ada kekeliruan Masyarakat dalam mencerna Informasi tersebut. Berdasarkan analisa dan observasi peneliti di lapangan, Kemutakhiran informasi yang disampaikan oleh pihak desa Kampung Baru Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya sudah cukup baik. Pihak Desa memberikan informasi dengan sangat hati – hati dan memberikan informasi sesuai dengan

situasi dan kondisi yang terjadi pada saat itu. Pihak desa tidak menerima informasi yang belum tentu valid kebenarannya dan masih keliru. Kemudian, sebelum menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui canang, pihak Desa memastikan terlebih dahulu petugas yang akan menyampaikan telah paham apa yang akan disampaikan.

5.2.3 Tanggapan Informan tentang Indikator Akurat

Maksudnya ketepatan dan tanggung jawab perangkat desa dalam memberikan informasi. Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa pihak Desa Kampung Baru Sentajo telah melakukan berbagai usaha dalam mengupayakan terwujudnya informasi yang akurat. Haol tersebut dipenuhi untuk meminimalisir terjadinya kontroversi dan pencegahan terhadap beredarnya berita palsu dalam masyarakat. Pihak Desa Kampung Bru Sentajo senantiasa untuk mengonfirmasi kepada sumber berita atau informasi terhadap hal – hal yang akan disampaikan dalam masyarakat. Dan apabila terjadi permasalahan dalam informasi atau dalam penyampaian, pihak desa akan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut agar dapat segera selesai dan mencegah merambatnya masalah tersebut.

5.2.4 Tanggapan Informan tentang Indikator Dipercaya

Berdasarkan analisa dari obeservasi peneliti dilapangan kepercayaan masyarakat sudah cukup baik terhadap informasi yang diberikan kepada masyarakat namun terkadang yang menjadi kendala hanyalah proses penyampaian yang masih kurang lengkap, sebaiknya teknologi yang ada pada saat ini di dimanfaatkan agar penyampaian informasi makin cepat dan efisien.

5.2.5 Tanggapan Informan tentang Indikator Disimpan

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan memang benar proses penyimpanan dilakukan di media yang ada didesa seperti hardisk, flashdisk dan penyimpanan Internal komputer yang ada di desa, lalu proses pemusnahan belum ada juga aturan resmi dan apa saja kriterianya, selagi data dan informasi tidak mngganggu makan data dan informasi tersebut tetap disimpan.

Analisis Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Betapa pentingnya Sistem Informasi Desa tersebut jika dijalankan oleh pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahannya. SID adalah sebuah program yang dirancang oleh CRI sejak tahun 2009 untuk membuka ruang partisipatif antara masyarakat dan perangkat desa dalam membangun desanya secara demokratis melalui penggunaan software terbuka. Secara teknis program ini diharapkan dapat membantu pemerintahan desa dan warganya mendokumentasikan data-data milik desa menjadi lebih mudah

Undang-Undang Desa tentang Sistem Informasi Desa

Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SiDeKa) merupakan seperangkat alat meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia yang dikelola oleh Pemerintah Desa untuk mendukung pengelolaan dan pemanfaatan data desa yang diatur dalam bagian ketiga UU Desa Pasal 86. Sistem Informasi Desa adalah bagian tak terpisahkan dalam implementasi Undang-Undang Desa. Dalambagian ketiga UU Desa Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan KawasanPerdesaan jelas disebutkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota. Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan Pasal 86 Desa berhak mendapatkan akses

informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa.

Sumber : UU 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peran dan Manfaat Aplikasi Sistem Informasi Desa

1. Mempercepat Pengelolaan Data Desa

Pengelolaan data desa seperti data kependudukan, sarana & prasarana, anggaran desa, dan lain sebagainya dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Selain cepat dan mudah, dengan menggunakan aplikasi SID data desa dapat disimpan dengan aman didalam sistem dan lebih mudah dalam pencarian data menggunakan fitur pencarian yang disediakan aplikasi. Di desa Kampung Baru Sentajo, pemerintah desa belum menyediakan web dan aplikasi yang menunjang pengelolaan data desa. Oleh karena itu, pengelolaan data desa belum terlalu efektif dikarenakan tidak adanya hal tersebut. Jika sistem informasi berbasis Web dan aplikasi telah tersedia dan diterapkan oleh pemerintah desa, maka masyarakat bahkan pemerintah desa akan mudah dalam mengerjakan seluruh data.

2. Mempercepat Pelayanan Desa

Pelayanan administrasi desa konvensional sangat menyita waktu. Aplikasi SID yang dibangun dengan baik dapat mempercepat waktu pelayanan desa. Dengan menggunakan Web atau aplikasi, masyarakat dapat memperoleh data atau informasi secara langsung. Biasanya jika kepengurusan data dan informasi yang dilakukan secara manual terdapat sejumlah step atau langkah beserta persyaratan yang harus disediakan, maka hal tersebut diajukan dan diproses secara hierarkis yang membuat proses pembuatan data terbilang cukup memakan waktu ditambah lagi jika pihak desa yang bersangkutan sedang berhalangan hadir di kantor. Sedangkan jika memanfaatkan teknologi yang ada, masyarakat dapat mengakses sendiri data dan informasi dan dapat memanfaatkan waktu lebih maksimal.

3. Memanfaatkan Data Desa

Desa dapat memanfaatkan data yang terdapat dalam sistem untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, keterbukaan informasi publik, perencanaan dan pembangunan ditingkat desa, perencanaan dan pembangunan ditingkat kabupaten/kawasan, serta pengelolaan sumber daya desa secara mandiri oleh komunitas/warga desa. Memanfaatkan data desa cukup diperlukan masyarakat desa Kampung Baru Sentajo, dimana dengan melihat data yang ada masyarakat dapat melihat sejumlah perencanaan dan pembangunan tentang desa, serta dalam pengelolaan sumber daya masyarakat kemudian dapat meningkatkan pengetahuan mengenai komponen – komponen desa, masyarakat akan mengetahui potensi yang desa yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan. Kemudian masyarakat desa mengetahui kekurangan dan solusi untuk mengatasinya. Serta masyarakat dapat mengajukan kritik dan saran kepada pemerintah mengenai apa saja komponen desa yang harus dibenahi.

4. Transparasi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa dapat melaksanakan kewajiban transparasi desa dengan memanfaatkan website desa yang terintegrasi dengan aplikasi SID sebagai media keterbukaan informasi desa. Dalam SID, menurut penulis masyarakat sangat memerlukan transparasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan desa.

Fungsi dari Sistem Informasi Desa berdasarkan Perbub Nomor 57 tahun 2017 Bab III yang bunyinya :

1. Alat untuk mengelola data Desa
2. Media Informasi dan komunikasi perangkat Desa
3. Pelayanan Admiistrasi dan pengelolaan keuangan Desa
4. Pengelolaan sumber daya Desa dan Kawasan Perdesaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah responden di atas, diperoleh informasi bahwa sistem informasi desa di Kampung Baru Sentajo belum terlaksana sepenuhnya berdasarkan peraturan Bupati tersebut. Dikarenakan fasilitas yang sudah tersedia seperti perangkat komputer beserta jaringan yang tersedia, namun Desa Kampung Baru Sentajo belum memiliki web ataupun aplikasi yang menunjang akses informasi. Hal tersebut memudahkan masyarakat secara praktis dan tidak harus mendatangi kantor desa ataupun sulit untuk menemui pihak desa dalam suatu pengurusan seperti surat ataupun yang lainnya. Fasilitas penunjang Sistem Informasi yang lengkap yang tersedia di Desa Kampung Baru Sentajo hanya dipergunakan untuk mengelola informasi secara offlane saja, seperti kegiatan pembuatan surat menyurat dan mencetak informasi untuk di tempel di papan pengumuman yang ada di Desa. Seharusnya Peraturan Bupati yang sudah ada wajib di terapkan untuk menyelengi sistem penyampain tradisional desa untuk mempermudah dan memperlancar akses pengambilan dan penyebaran Informasi di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terhadap Kerangka Pemikiran Analisis Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 Di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi belum terlaksa dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dan wawancara yang di lakukan oleh Penulis yang ditemukan masih banyak pro dan kontra antara Pihak Desa dan Masyarakat. Dari hasil wawancara tersebut Penulis dapat menyimpulkan pihak Desa masih kurang baik dalam melaksanakan pemerintahannya karena tidak memanfaatkan fasilitas yang telah ada dalam mengelola dan menyampaikan Informasi dan Data kepada Masyarakat Desa Kampung Baru Sentajo.

6.2 Saran

Berdasarkan dari uraian kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Di harapkan kepada Pemerintah Desa Kampung Baru sentajo Kecamatan Sentajo Raya untuk memanfaatkan Sistem Informasi Desa agar memudahkan masyarakat dalam mendapatkan berbagai informasi maupun pelayanan dengan cepat.
2. Di harapkan kepada Pemerintah Desa Kampung Baru sentajo Kecamatan Sentajo Raya agar memberikan Informasi Secara langsung Ataupun melalui media Sosial maupun web yang bisa di akses oleh masyarakat Desa Kampung Baru Sentajo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur dihaturkankehadirat Allah SubhanahuwaTa'ala, karena dengan taufiq danrahmat-Nya, saya dapatmenyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS PERATURAN BUPATI NOMOR 57 TAHUN 2017 DI DESA KAMPUNG BARU SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI". Skripsi ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Salam dan shalawat kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw karena berkat perjuangan beliau sehingga mampu menerangi semua sisi-sisi gelap kehidupan jahiliyah yang mengatur cahayanya sehingga detik ini. Semoga teladan beliau dapat menjadi arah kita dalam menjalani kehidupan ini,

Pada kesempatan ini pula Peneliti tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih dan Penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di kampus Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, ME**, selaku Dekan Fakultas Sosial beserta staffnya, yang telah memberikan kemudahan fasilitas dalam menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak **Desriadi, S.Sos., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara sekaligus sebagai Pembimbing I.
4. Bapak **Alsar Andri, S.Sos.,M.Si**, selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak **Emilia Emharis, S.Sos. M.Si** selaku Penasehat Akademis.
6. Seluruh staff pengajar, baik dosen maupun asistennya, staff pegawai di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kabupaten Kuantan Singingi,
7. Kedua orang tua penulis, Ayahanda **Indra Wadidan** Ibunda **Yuliansi**. Terimakasih telah memberikan dan mendidik saya, juga sudah menjadi penyemangat terhebat saya.
8. Saudara/saudari penulis **FEBRY RATIKA YUL INDRA, HARRY GUS INDRA, DANDA FAUZAN SEPTA INDRA, WANDA FAUZIAN SEPTA INDRA DAN FITRAH CAHYA RAMADHAN** senantiasa memberikan semangat dan kasih sayang serta dorongan moril dan materi.
9. Teman-teman seperjuangan dan teman-teman dikelas Administrasi Negara B angkatan 2016, sukses untuk kita semua.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- AG Subarsono. 2009, *Analisis Kebijakan Publik Konsep Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ali, Farid. 2011. *Teori Dan Konsep Administrasi*. Penerbit : Rajawali Pers.
- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung : Penerbit CV Pustaka
- Juharni. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. CV Sah Media.
- Kedua Usman, Husaini. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial* (Edisi)
- Kencana, Inu Syafii. *Ilmu Administrasi Publik*. 2010. Renneka Cipta Jakarta
- Kurniati, Widya, Mohi & Firyal, Moh, Akbar. *Evaluasi Kebijakan*. Gorontalo. Ideas Publishing.
- Mulyadi, Deddi. 2016 *Kebijaka Publik Dan Pelayanan Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Pedoman Penyusunan Tugas Akhir. 2017. Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Rahyunir Rauf & Sri Maulidiah. 2015. *Pemerintah Desa*. Zafana Publishing.
- Siagia, Sondang P. *Sistem Informasi Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Syafri, Wirman. 2012. *Studi Administrasi Publik*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta. CV.
- Usman, Husaini. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wilhem. 2012. *Sistem Infoemasi Desa Mengola Sumber Daya Lokal Untuk Kemandirian Desa*. Yogyakarta : Combine Resource Institution.
- Zainal, Nining Haslinda. 2008. *Analisis Kesesuaian Tugas Dan Fungsi Dengan Kompetensi Pegawai Pada Sekretariat Pemerintah Kota Makasar*. Universitas Hassanuddin. Makasar.

Dokumen :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 57 Tahun 2017 Tentang Sistem Informasi Desa.